**ABSTRAK**

**Ati Miranti**. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Bertema Religi dan Berpikir Kritis melalui Pembelajaran Menggunakan Teknik Peta Pikiran (Studi Penelitian pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Bandung).Tesis.Bandung:Program Pscasarjana,Universitas Pasundan,2018.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks, salah satunya teks eksplanasi. Hal tersebut, berdampak pula pada rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Ada beberapa faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks, di antaranya yaitu (1) keterbatasan siswa dalam meyerap dan mengingat informasi, (2) kekurangmampuan siswa dalam memetakan pikiran untuk nantinya dikembangkan ke dalam teks, (3) kekurangmahiran siswa dalam mencari gagasan utama dan gagasan-gagasan penjelas dalam menulis teks, serta (4) kekurangmampuan siswa dalam menyimpulkan informasi-informasi yang harus dituangkan dalam menulis teks. Salah satu solusi adalah dengan menggunakan pembelajaran menulis menggunakan teknik peta pikiran yang akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dan berpikir kritis siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Bandung.Pengambilan kelas yang dijadikan sampel dipilih secara acak dua kelas dari enam belas kelas VIII yang paralel. Kelas eksperimen diberi penerapan berupa teknik peta pikiran, sedangkan kelas kontrol diberi penerapan berupa pembelajaran secara konvensional.Instrumen yang penulis gunakan berupa tes menulis teks eksplanasi yang mencakup tes kemampuan berpikir kritis, observasi, dan wawancara. Instrumen tersebut dinyatakan telah memenuhi syarat validitas isi.Koefisien reliabilitasnya 0,636 dan 0,648 untuk kemampuan menulis teks eksplanasi dan berpikir kritis. Analisis data dilakukan dengan Uji-t. Berdasarkan hasil analisis data, hasil utama dari penelitian ini adalah (1) siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan teknik peta pikiran mempunyai kemampuan menulis teks eksplanasi bertema religi yang lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional, (2) siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan teknik peta pikiran mempunyai kemampuan berpikir kritis yang lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.

**Kata Kunci**: kemampuan menulis teks eksplanasi, kemampuan berpikir kritis, teknik peta pikiran

**Abstrak** : Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi bertema religi dan berpikir kritis siswa setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan teknik peta pikiran. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Bandung. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode campuran (*mix method*). Pengumpulan data menggunakan teknik tes (awal dan akhir), observasi, dan wawancara mendalam (*indepth interview*). Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi bertema religi dan berpikir kritis pada siswa yang pembelajarannya menggunakan teknik peta pikiran, lebih baik, dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya secara konvensional. Pada tes awal, kemampuan menulis teks eksplanasi bertema religi menunjukkan nilai rata-rata 40,52 dan tes akhir rata-rata nilai menjadi 80,04. Rata-rata nilai tes awal kemampuan berpikir kritis siswa adalah 53,96,sedangkan rata-rata nilai tes akhir mencapai 80,76. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran berjalan sesuai rencana pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, guru dan siswa memberikan tanggapan yang positif pada pembelajaran menulis teks eksplanasi bertema religi menggunakan teknik peta pikiran.

Kata Kunci : kemampuan menulis teks eksplanasi bertema religi, kemampuan berpikir kritis, teknik peta pikiran